

DAFTAR ISI

	Hal.
Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Prakata	iv
Daftar isi	vi
Daftar tabel	ix
Daftar gambar	x
Daftar lampiran	xii
Intisari	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang dan tujuan penelitian	1
B. Tinjauan Pustaka	2
1. Nasib obat dalam tubuh	2
2. Anatomi dan fisiologi kulit	3
2.1. Epidermis	5
2.1.1. Stratum korneum atau lapisan tanduk ..	6
2.1.2. Stratum lusidum	7
2.1.3. Stratum granulosum	8
2.1.4. Stratum spinosum	8
2.1.5. Stratum germinativum/basale	9
2.2. Dermis	9
2.2.1. Kolagen	10
2.2.2. Elastin	11
2.2.3. Substansi dasar	11
2.2.4. Sel-sel	11



2.3. Jaringan lemak subkutan	12
2.4. Folikel rambut	12
2.5. Kelenjar sebacea	14
2.6. Kelenjar keringat	14
3. Absorpsi perkuatan	20
3.1. Rute perjalanan obat melalui kulit	20
3.1.1. Rute transepidermal	21
3.1.2. Rute transappendageal	23
3.2. Mekanisme absorpsi perkuatan	25
3.2.1. Difusi pasif	25
3.2.2. Transport konvektif	28
3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi perkuatan	31
3.3.1. Kondisi kulit	31
3.3.2. Kelarutan dan koefisien partisi obat ..	32
3.3.3. Konsentrasi obat	34
3.3.4. Hidrasi kulit	36
3.3.5. Basis	37
3.3.6. Surfaktan	39
4. Asam salisilat	40
4.1. Struktur kimia	40
4.2. Sifat-sifat fisika	41
4.3. Absorpsi, distribusi, dan biotransformasi asam salisilat	41
4.4. Distribusi asam salisilat dalam basis se- bagai sistim dua fase yang tak tercam- purkan	43



	Hal.
5. Zat tambahan	45
5.1. Klasifikasi surfaktan	46
5.1.1. Anionik	47
5.1.2. Kationik	47
5.1.3. Amfoterik	47
5.1.4. Nonionik	47
5.2. Sistim HLB	48
5.3. Konsentrasi kritik misel (CMC)	49
5.4. Surfaktan sebagai bahan pembantu kelarutan	50
5.5. Jenis-jenis surfaktan yang digunakan dalam penelitian	53
5.5.1. Mirj	53
5.5.2. Tween	54
C. Hipotesis	55
BAB II. CARA PENELITIAN	56
A. Bahan penelitian	56
B. Alat	57
C. Jalan penelitian	58
D. Analisa Hasil	68
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan	81
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90